

# Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Hasil Belajar Matematika

I Ketut Linggih<sup>1\*</sup>, Sonny Yalti Duma<sup>2</sup>, Relal Lambu<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [iketut@ukitoraja.ac.id](mailto:iketut@ukitoraja.ac.id)

---

## Abstrak

Adanya proses pembelajaran matematika yang belum sesuai dengan standar proses menjadi dasar pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe round robin terhadap hasil belajar matematika bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tondon. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk post-test. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cluster sampling dan diperoleh kelas VIII<sub>C</sub> yang terdiri dari 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII<sub>B</sub> yang terdiri dari 22 siswa sebagai kelas control. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes hasil belajar siswa. Uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan sampel t-test. Keseluruhan uji menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe round robin berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Tondon. Dengan nilai  $t = 5,961$  dan nilai signifikansi 0,000.

**Kata Kunci** : kooperatif tipe Round Robin; hasil belajar matematika

## Abstract

The existence of a mathematics learning process that is not in accordance with the standard process is the basis for selecting the Round Robin cooperative learning model. The purpose of this study was to determine whether or not there was an influence of the round robin cooperative learning model on mathematics learning outcomes for Grade VIII students of SMP Negeri 1 Tondon. The type of research that will be used in this study is quasi-experimental research. The research design used in this research is a post-test form. Sampling in this study used cluster sampling and obtained class IIC consisting of 22 students as the experimental class and class VIIB consisting of 22 students as the control class. Normality test, homogeneity test and hypothesis testing using the sample t-test. The entire test uses SPSS with a significance level of 5%. The results of testing the hypothesis concluded that the round robin cooperative learning model had an effect on the mathematics learning outcomes of students at SMP Negeri 1 Tondon.

**Keywords** : Round Robin type cooperative; mathematics learning outcomes

## Pendahuluan

Matematika adalah suatu bidang ilmu untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika intuisi dan konstruksi, generalitas (Uno B. Hamza dalam Saputro, 2014:1). Effendii (2013:13) menyatakan bahwa fungsi matematika adalah sebagai alat untuk membentuk pola pikir dan ilmu atau pengetahuan. Hal tersebut dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika disekolah.

Pembelajaran *Tipe Round Robin* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajarkan keterampilan berbagi, dimana para siswa bergiliran memberikan bantuan menjawab pertanyaan dalam kelompok melalui teknik ini siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam berpendapat dan mengurangi dominasi murid tertentu dalam penentuan jawaban kelompok selama proses pembelajaran berlangsung, selain itu murid juga dapat membandingkan jawaban yang diberikan dengan jawaban seluruh anggota kelompok. Murid juga dapat bertanya menjelaskan dan merespon jawaban yang diberikan teman kelompoknya. Jadi antara murid terdapat interaksi dan kesamaan pemahaman materi. Murid yang telah mengerti menjadi paham karena menjelaskan kepada temannya dan murid yang kurang paham menjadi terbantu untuk memahami materi pelajaran. Dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Model pembelajaran tipe *Round Robin* ini dapat menciptakan pola interaksi yang optimal dan mengembangkan semangat kebersamaan. Siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengemukakan pendapat, maka tipe *Round Robin* dapat membuat siswa termotivasi untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dan juga dapat memberikan kesempatan siswa untuk berpikir sendiri, berdiskusi dan saling membantu dalam kelompok serta diberi kesempatan untuk berbagi dengan siswa lain dan berhak untuk mengemukakan pendapat, sehingga dapat menghilangkan dominasi dari siswa pintar dalam berdiskusi. Untuk melihat motivasi belajar dengan tipe *Round Robin* disebarakan angket diawal dan diakhir penelitian.

## Metode

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Menurut Suryabrata dalam Sumiati (2012 : 29), tujuan penelitian eksperimen adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mrngontrol semua variabel yang relevan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kelompok yang diberi perlakuan ( treatment) berupa perlakuan ( kelas control).

Desain pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan	Post-test
E	X	O <sub>1</sub>



Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sesudah pembelajaran ( post-test) pada kelas eksperimen skor minimum hasil belajar siswa pada post-test adalah 70 dan skor maksimum 90 dan kelas control skor minimum 60 dan skor maksimum 80.

Jadi skor hasil belajar siswa dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi skor dan presentase yang ditunjukkan seperti pada tabel 4.3

**Tabel 4.3 Distribusi frekuensi post-test matematika pada kelas eksperimen dan kelas control**

Skor	Kategori	Kelas	Kelas	Control
		eksperimen		
		Frekuensi	Frekuensi	Presentase
71-100	Sangat tinggi	9		-
61-70	Tinggi	12		-
41-60	Sedang	-	4	18,18
21-40	Rendah	-	16	72,72
0-20	Sangat rendah	-	2	9,09

Pada tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan matematika siswa pada kelas eksperimen dan kelas control berbeda, terlihat bahwa kemampuan siswa setelah pembelajaran pada kelas eksperimen tidak ada siswa yang mendapat nilai sedang ,rendah sangat rendah. Frekuensi post-test pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dimana terlihat 40,90 % ( 9 siswa) yang memperoleh nilai dalam kategori sangat tinggi, dan 54,54% ( 12 siswa) yang memperoleh nilai dalam kategori tinggi sedangkan pada kelas control dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa setelah pembelajaran menunjukkan bahwa 18,18% ( 4 siswa) dalam kategori sedang 72,72% ( 16 siswa) dalam kategori rendah 9,09% ( 2 siswa) dalam kategori sangat rendah.

Untuk uji homogenitas digunnakan :

$$\begin{aligned} \text{Rumus } F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\ &= \frac{61.248}{22.652} \\ &= 2,703 \end{aligned}$$

Nilai  $F_{\text{hitung}}$  diperoleh 2,703. Nilai  $F_{\text{tabel}}$  dk pembilang ( 22-1) = 21 dan dk penyebut (22-1) = 21 dan taraf kesalahan 5% atau 0,05, maka  $F_{\text{tabel}}$  24,4. Ini berarti bahwa  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( 2,703 < 24,2) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varian dua kelompok tersebut homogen.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 5,961$  dan nilai sig 0,000 dalam hal ini signifikan dalam  $\alpha=0,05$  artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* terhadap hasil belajar siswa. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* terhadap hasil belajar matematika siswa.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan dua jenis statistic yaitu statistic deskriptif dan statistic inferensial, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* dapat terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata dari dua pertemuan mencapai 3,58
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Tondon. Hal ini berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 5,961$  pada nilai sig ( *2- tailed*) atau sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## Daftar Rujukan

- Rizqi, Aghni. A. "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 9 Salatiga*" 2, No. 1 (2018).
- Sumiati. "*Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Robin Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar,*" Januari 2013
- Zulfiyah.A. "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Dengan Pendekatan Open -Ended Problem Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iva Di Mi Miftahulhuda Malang,*" 2019.

